

## RINGKASAN

**DESI AYU RATNAWIDA 15021009 KAJIAN MACAM PUPUK MAJEMUK DAN ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza Sativa* L.). Dibawah Bimbingan Ir. Choirul Anam, M.P., Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Mariyatul Qibtiyah, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.**

Tanaman padi (*Oriza sativa* L.) merupakan komoditi tanaman pangan yang sangat penting dan banyak diusahakan di Indonesia, karena tanaman ini menghasilkan beras yang menjadi bahan makanan pokok yang dikonsumsi sebagian besar penduduk Indonesia. Salah satu teknologi budidaya yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan produksi tanaman padi adalah penggunaan pupuk secara tepat dan varietas tanaman yang lebih responsif terhadap pupuk. Oleh karena itu pupuk majemuk dan organik cair adalah pupuk yang tepat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman padi tersebut. Adanya bahan organik dalam POC biourine sapi mampu memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah. Pupuk NPK mengandung berbagai unsur hara yaitu nitrogen, fosfor, kalium dan sulfur yang dimanfaatkan tanaman untuk merangsang pertumbuhan tanaman secara keseluruhan dan merangsang pertumbuhan vegetatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian macam pupuk majemuk dan organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza Sativa* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mayangkawis Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial dengan 3 ulangan, yang terdiri dari 2 faktor yaitu : Pupuk Organik Cair (C) dan Pupuk Majemuk (M). Faktor Pupuk Organik Cair terdiri dari 3 perlakuan yaitu: Tanpa Pupuk Organik Cair (C0), POC Biourine Sapi (C1), POC SuperMax (C2). Faktor Pupuk Majemuk terdiri dari 3 level yaitu: tanpa Pupuk Majemuk (M0), Pupuk NPK Phonska (M1), dan Pupuk NPK Mutiara (M2). Indikator pertumbuhan dan produksi yang diamati meliputi : tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, jumlah malai, jumlah anakan produktif, berat gabah per hektar, dan berat 1000 bulir gabah. Pengamatan dilaksanakan mulai umur 14 hari dengan interval 14 hari sekali. Data hasil dari penelitian sejak tanaman berumur 14 hari hingga akhir pengamatan, dianalisa dengan analisa sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji BNT 5%.

Hasil pengamatan dan perhitungan melalui analisa sidik ragam dapat diambil kesimpulan bahwa yang memberikan produksi tinggi pada tanaman padi yaitu perlakuan pupuk organik cair biourine sapi dan pupuk NPK mutiara (C1M2) dibandingkan dengan perlakuan yang lain.